

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia melakukan jiplakan, plagiat, dibuat, dan atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka gelar dan ijazahnya dinyatakan tidak sah berdasarkan Undang-Undang yang berlaku.

Parepare, 22 Mei 2024



DARIA
NIM. 222.310 028

PENGESAHAN TESIS

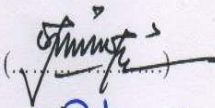
Tesis yang berjudul, “Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Pengamalan Sholat Berjamaah Peserta Didik Kelas III di SDN 85 Laba Kec. Enrekang Kab.Enrekang”, yang disusun oleh Daria, NIM: 222 310 028, Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Agustus 2024 M, bertepatan dengan 23 Safar 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Parepare, 28 Agustus 2024

23 Safar 1446 H

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Dr. H. M. Nasir S. M.Pd
Penguji II : Dr. Dadang Sumarna, M.Pd
Pembimbing I : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.
Pembimbing II : Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.

()
()
()
()

Diketahui:
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Parepare

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.
NBM. 948 442



Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.
NBM. 655 127

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ
اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, para sahabat, serta para pengikutnya hingga akhir zaman nanti.

Di dalam proses penulisan tesis ini penulis secara khusus mempersembahkan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang menemani penulis sampai akhir hayatnya dengan penuh cinta dan kasih sayang. selanjutnya penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesarbesarnya dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah memimpin UMPAR dengan membawa kemajuan..
2. Ibu Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I selaku Direktur PPs Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid., M.Pd.I selaku ketua prodi PAI PPs UMPAR yang mendorong peneliti untuk menyelesaikan studi tepat pada waktunya..

4. Dr. Abdul Halik., M.Pd.I dan Dr. Hj. Suraedah Hamid., M.Pd.I sebagai pembimbing I dan II yang senantiasa sabar dan bijak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa menjadi penyemangat penulis dalam setiap mengarungi langkah.
6. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa S2 PAI program studi pendidikan agama islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang senantiasa membersamai penulis selama aktif sebagai mahasiswa dikampus yang kita cintai.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TRANSLITERASI ARAB-LATHIN	viii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.	12
C. Rumusan masalah.....	12
D. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Penelitian yang relevan	16
B. Konsep tentang bermain peran	18
C. Langkah-langkah metode bermain peran	25
D. Tujuan dan manfaat metode bermain peran	27
E. Kelebihan dan kekurangan metode bermain peran.	29
F. Pengamalan ibadah shalat.....	30
G. Kerangka Pikir Penelitian.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Lokasi dan Jenis Penelitian	48
B. Pendekatan Penelitian	49
C. Waktu dan tempat penelitian.....	50
D. Sumber Data	50
E. Instrument Penelitian	51
F. Metode Pengumpulan Data.....	52

G. Teknik Analisis Data.....	55
H. Pengujian Keabsahan Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi singkat lokasi penelitian.....	58
B. Hasil penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Implikasi penelitian	98
 DAFTAR PUSTAKA.....	 101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikutivokalnyatanpadiberitandaapa pun. Jikaiaterletak di tengahatau di akhir, makaditulisdengantanda (’).

2. Vokal

Vokalbahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiriatas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathahdanya</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيْ ... / اُوْ ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيْ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُوْ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dandidahulioleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلَى : ‘Alī (bukan ‘Aliyyatau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyyatau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai‘un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓlā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

billāh بِالله *dīnullāh* دِينُ اللهِ

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

hum fī raḥmatillāh هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ

10. Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bilanama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf Adari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wamā Muḥammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwuḍi 'alinnāsilallaẓī bi Bakkatamubārakan

Syahruramaḍān al-laẓī unzilafih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagaimana kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagaimana akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
Mammunūq	=	Hari Kelahiran
Galuga	=	Tempat Gantungan Telut
QS .../...: 4	=	Contoh: QS. Al-Mujaadilah/58:11

ABSTRAK

NAMA : DARIA,
NIM : 222310028
JUDUL : Penerapan Metode Bermain Peran dalam Pengamalan Sholat Fardhu Peserta Didik Kelas III di SDN 85 Laba Kec.Enrekang

Agama merupakan sebuah kepercayaan yang sakral yang dianut manusia dengan segala peraturan di dalamnya yang memuat perintah dan larangan. Dalam ajaran Agama terdapat perintah untuk beribadah pada ke Esaan Tuhan yang tertera pada Kitab suci agama. Dalam Agama Islam, adanya perintah serta larangan tertuang pada kitab suci alquran maupun Al-Hadits. Perintah yang tertuang pada kitab suci sebuah agama adalah mengenai bagaimana cara seorang hamba dapat berkomunikasi dengan Tuhannya melalui serangkaian ibadah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Metode Bermain Peran dalam Pengamalan Sholat Berjamaah Peserta Didik Kelas III di SDN 85 Laba Kec. Enrekang?.
2. Bagaimana respon siswa terhadap Penerapan Metode Bermain Peran dalam Pengamalan Sholat Berjamaah Peserta Didik Kelas III di SDN 85 Laba Kec. Enrekang?
3. Apa faktor penghambat dalam implementasi metode bermain peran dan bagaimana upaya yang dilakukan di Kelas III di SDN 85 Laba Kec.Enrekang?

Sesuai dengan masalah yang hendak dikaji tersebut maka peneliti bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui Penerapan Metode Bermain Peran dalam Pengamalan Sholat Berjamaah Peserta Didik Kelas III di SDN 85 Laba Kec.Enrekang.Untuk mengetahui respon siswa terhadap Penerapan

Metode Bermain Peran dalam Pengamalan Sholat Berjamaah Peserta Didik Kelas III di SDN 85 Laba Kec.Enrekang.

- b. Untuk mengetahui Apa faktor penghambat dalam implementasi metode bermain peran dan bagaimana upaya yang dilakukan di Kelas III di SDN 85 Laba Kec. Enrekang.

Berdasarkan metode penelitian, maka penelitian ini berjenis penelitian kwalitataif yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan bermain peran tidak hanya menjadi sekedar hiburan belaka, tetapi juga merupakan sarana yang efektif untuk pembelajaran. Guru pendidikan agama Islam mengungkapkan bahwa melalui bermain peran, peserta didik dapat memahami dan mengeksplorasi nilai-nilai serta pesan yang terkandung dalam cerita atau situasi yang dimainkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan berikut ini :

Penerapan metode bermain peran dalam pengajaran Sholat Berjamaah di SDN 85 Laba Kec.Enrekang menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik ibadah siswa. Metode ini efektif dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Perencanaan yang matang, pemilihan tema yang tepat, penyediaan fasilitas, arahan yang jelas, pembagian peran yang sesuai, serta evaluasi yang kontinu.

Kata Kunci : Bermain peran, shalat Berjamaah

ABSTRACT

NAME : ***DARIA***
NIM : ***222310028***
TITLE : *Application of the Role Playing Method in the Practice of Fardhu Prayers for Class III Students at SDN 85 Laba Kec. Enrekang*

Religion is a sacred belief held by humans with all the regulations in it which contain commands and prohibitions. In religious teachings there is an order to worship the Oneness of God which is stated in religious holy books. In Islam, there are commands and prohibitions contained in the holy book Al-Quran and Al-Hadith. The commands contained in a religion's holy book are about how a servant can communicate with his God through a series of worship. Based on the background that has been described, the problem is formulated as follows:

1. How to Apply the Role Playing Method in the Practice of Congregational Prayers for Class III Students at SDN 85 Laba Kec. Enrekang?
2. How do students respond to the application of the role playing method in the practice of congregational prayers for Class III students at SDN 85 Laba Kec. Enrekang?
3. What are the inhibiting factors in implementing the role playing method and what efforts are made in Class III at SDN 85 Laba, Enrekang District?

In accordance with the problem to be studied, the researcher aims to:

- a. To find out the Application of the Role Playing Method in the Practice of Congregational Prayers for Class III Students at SDN 85 Laba, Enrekang District

- b. To find out students' responses to the application of the role playing method in the practice of congregational prayers for Class III students at SDN 85 Laba, Enrekang District.
- c. To find out what the inhibiting factors are in implementing the role playing method and how efforts are made in Class III at SDN 85 Laba Kec. Enrekang.

Based on the research method, this research is of the qualitative research type, namely a research process that is carried out fairly and naturally in accordance with objective conditions in the field without any manipulation.

The results of the interviews show that role-playing activities are not just mere entertainment, but are also an effective means for learning. The Islamic religious education teacher revealed that through role playing, students can understand and explore the values and messages contained in the story or situation being played. Based on the results of the research conducted, the author can draw the following conclusions:

The application of the role-playing method in teaching Congregational Prayer at SDN 85 Laba, Enrekang District shows positive results in increasing students' understanding and practice of worship. This method is effective in creating interactive, fun and meaningful learning. Careful planning, choosing the right theme, providing facilities, clear direction, appropriate division of roles, and continuous evaluation.

Keywords: Role playing, congregational prayer